

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010 dalam buku Pengantar Riset Keperawatan Mawarti, H, dkk, 2021:161). Pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan pelayanan farmasi klinik di puskesmas wilayah Kabupaten Lampung Selatan. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2022 dengan wawancara terpimpin dan observasi. Responden pada penelitian ini adalah 1 apoteker atau 1 Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) atau 1 apoteker dan 1 Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) pada tiap puskesmas.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh puskesmas di wilayah Kabupaten Lampung Selatan, dan tenaga kefarmasian di puskesmas tersebut sebagai responden.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah puskesmas di wilayah Kabupaten Lampung Selatan, dan pelaksana pelayanan farmasi klinik sebagai responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik pengambilan sampel puskesmas di Kabupaten Lampung Selatan dan pelaksana pelayanan farmasi klinik sebagai responden yaitu menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2012) dalam penelitian Fadilah (2018:22) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014 dalam penelitian Ningtyas, 2018:51).

- 1) Puskesmas rawat inap yang terdapat di Lampung Selatan
- 2) Puskesmas rawat inap yang memiliki tenaga kefarmasian berdasarkan Buku Data Dasar Puskesmas per Desember 2020
- 3) Tenaga kefarmasian yang bertugas di puskesmas rawat inap wilayah Kabupaten Lampung Selatan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014 dalam penelitian Ningtyas, 2018:52).

- 1) Tenaga kefarmasian yang tidak bersedia menjadi responden

Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin menurut Sevilla *et.al* (2007) dalam penelitian Supriyanto dan Rini (2017:82) :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) (e = 10% = 0,1)

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{7}{1+7(0,1^2)}$$

$$n = 6,5420$$

$$n = 7$$

Jumlah sampel tempat penelitian yaitu sebanyak tujuh puskesmas, yang terdiri dari Puskesmas Rawat Inap Penengahan, Puskesmas Rawat Inap Bakauheni, Puskesmas Rawat Inap Ketapang, Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo, Puskesmas Rawat Inap Katibung, Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang, dan Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Natar.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di puskesmas rawat inap di wilayah Kabupaten Lampung Selatan.

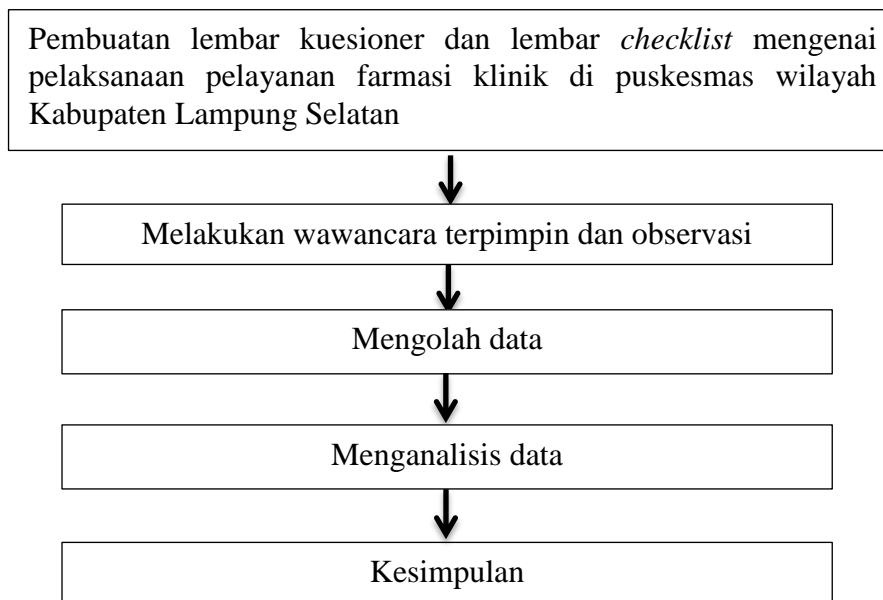
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode Maret-Mei tahun 2022 dengan melakukan wawancara terpimpin dan observasi.

D. Pengumpulan Data

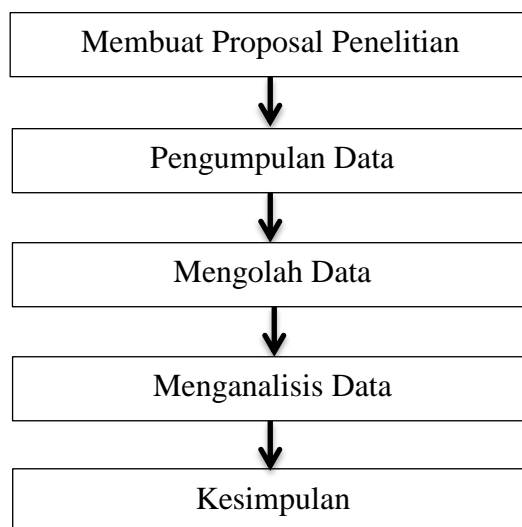
Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terpimpin yang meliputi Pelaksana Pelayanan Farmasi Klinik, Pengkajian dan Pelayanan Resep, Pelayanan Informasi Obat (PIO), Konseling, *Visite* Pasien (khusus puskesmas rawat inap), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), Pemantauan Terapi Obat (PTO), dan Evaluasi Penggunaan Obat (EPO). Selain itu, dilakukan juga observasi dengan mengamati secara langsung ataupun dengan melihat dokumen yang mendukung.

1. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil dari observasi dengan lembar *checklist* dikumpulkan untuk dilakukan *editing* atau penyuntingan terlebih dahulu.

b. *Coding*

Setelah dilakukan pengeditan pada semua lembar *checklist*, selanjutnya dilakukan *coding* atau pengkodean, yaitu mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka.

Contoh kategorinya yaitu:

Posisi Jabatan Pelaksana Pelayanan Farmasi Klinik

1 = TTK

2 = Apoteker

3 = TTK & Apoteker

c. *Data Entry*

Data yang telah selesai *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program computer untuk proses pengolahan data.

d. *Cleaning*

Apabila semua data sudah selesai dimasukkan, perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode,

ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018 dalam penelitian Lestari 2018:80). Variabel dalam penelitian ini adalah aspek-aspek terkait pelaksanaan pelayanan farmasi klinik di puskesmas berdasarkan Permenkes RI No. 74/2016:III.

a. Persentase tiap Aspek Pelayanan Farmasi Klinik di Tiap Puskesmas

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar *checklist*. Lembar *checklist* terdiri dari 7 aspek mengenai pelaksanaan pelayanan farmasi klinik. Batasan untuk pengkategorian data pada lembar *checklist* menggunakan skala Likert.

Angka persentase diperoleh dengan rumus ssebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Total frekuensi

Pengkategorian Untuk Tiap Aspek Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik di Tiap Puskesmas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan

Rumus :

$$\frac{\text{Banyaknya nomor yang diterapkan pada aspek tersebut}}{\text{Banyaknya seluruh nomor pada aspek tersebut}} \times 100\%$$

Tiap aspek dikategorikan dengan menggunakan batasan yang dikemukakan oleh Arikunto dan Jabar (2008) berikut:

Tabel 3.1 Kategori Tiap Aspek Pelayanan Farmasi Klinik di tiap Puskesmas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan

Persentase	Kategori Persentase
81 % - 100 %	Baik Sekali
61 % - 80 %	Baik
41 % - 60 %	Cukup
21 % - 40 %	Kurang
0 % - 20 %	Kurang Sekali

Sumber : (Arikunto dan Jabar, 2008)

b. Analisis Data Deskriptif Persentase

Data yang telah didapatkan selanjutnya perlu diolah untuk penarikan kesimpulan, yaitu dengan analisis deskriptif persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Total frekuensi

- 1) Pelaksana Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas wilayah Kabupaten Lampung Selatan

$$\frac{(\text{Jumlah pelaksana pelayanan farmasi klinik sebagai responden})}{(\text{Jumlah seluruh pelaksana pelayanan farmasi klinik di Puskesmas})} \times 100\%$$

- 2) Penerapan Pengkajian dan Pelayanan Resep di Puskesmas wilayah Kabupaten Lampung Selatan

$$\frac{(\text{Jumlah Skor Pengkajian dan Pelayanan Resep di Seluruh Puskesmas})}{(\text{Jumlah Skor Maks Pengkajian dan Pelayanan Resep di Seluruh Puskesmas})} \times 100\%$$

- 3) Penerapan Pelayanan Informasi Obat (PIO) di Puskesmas wilayah Kabupaten Lampung Selatan

$$\frac{(\text{Jumlah Skor Pelayanan Informasi Obat di Seluruh Puskesmas})}{(\text{Jumlah Skor Maks Pelayanan Informasi Obat di Seluruh Puskesmas})} \times 100\%$$

- 4) Penerapan Konseling di Puskesmas wilayah Kabupaten Lampung Selatan

$$\frac{(\text{Jumlah Skor Konseling di Seluruh Puskesmas})}{(\text{Jumlah Skor Maks Konseling di Seluruh Puskesmas})} \times 100\%$$
- 5) Penerapan *Visite* Pasien di Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan

$$\frac{(\text{Jumlah Skor Visite Pasien di Seluruh Puskesmas})}{(\text{Jumlah Skor Maks Visite Pasien di Seluruh Puskesmas})} \times 100\%$$
- 6) Penerapan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) di Puskesmas wilayah Kabupaten Lampung Selatan

$$\frac{(\text{Jumlah Skor MESO di Seluruh Puskesmas})}{(\text{Jumlah Skor Maks MESO di Seluruh Puskesmas})} \times 100\%$$
- 7) Penerapan Pemantauan Terapi Obat (PTO) di Puskesmas wilayah Kabupaten Lampung Selatan

$$\frac{(\text{Jumlah Skor PTO di Seluruh Puskesmas})}{(\text{Jumlah Skor Maks PTO di Seluruh Puskesmas})} \times 100\%$$
- 8) Penerapan Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) di Puskesmas wilayah Kabupaten Lampung Selatan

$$\frac{(\text{Jumlah Skor EPO di Seluruh Puskesmas})}{(\text{Jumlah Skor Maks EPO di Seluruh Puskesmas})} \times 100\%$$

Hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, pada tiap nomornya dikategorikan dengan menggunakan batasan yang dikemukakan oleh Arikunto dan Jabar (2008) berikut:

Tabel 3.2 Kategori Tiap Aspek Pelayanan Farmasi Klinik di Seluruh Puskesmas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan

Persentase	Kategori Persentase
81 % - 100 %	Baik Sekali
61 % - 80 %	Baik
41 % - 60 %	Cukup
21 % - 40 %	Kurang
0 % - 20 %	Kurang Sekali

Sumber : (Arikunto dan Jabar, 2008)